

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Setiap perusahaan dituntut untuk tetap menjaga kelangsungan usahanya dan mampu menggunakan sumber dayanya secara lebih efektif dan efisien. Perusahaan juga dituntut untuk meningkatkan daya saing dalam usahanya untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Untuk itu, manajemen perlu melakukan analisis guna mengukur dan menilai kinerja perusahaan sehingga pemilik dapat mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya. Salah satu tolak ukur kinerja perusahaan yang dapat diterapkan adalah metode EVA (*Economic Value Added*).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui *true economic profit* PT Telkom Tbk, nilai EVA selama periode 2005 – 2007 dan untuk mengetahui sejauh mana EVA mampu menjelaskan penciptaan nilai bagi PT Telkom Tbk .

Dari penelitian yang dilakukan penulis diperoleh nilai EVA PT Telkom Tbk untuk tahun 2005, 2006 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 3.855.162 juta, -Rp630.820 juta dan Rp876.078 juta. Nilai tersebut sangat kontras dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan perhitungan akuntansi yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dengan demikian, dapat kita lihat bahwa penggunaan metode EVA dalam pengukuran nilai perusahaan lebih mencerminkan laba yang sebenarnya, karena memasukkan unsur biaya modal dan penyesuaian di dalam perhitungannya.

Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan nilai EVA agar dapat menghasilkan EVA yang positif di masa mendatang, manajemen perusahaan disarankan untuk lebih efisien dalam penambahan aktiva tetap dan selektif dalam menentukan sumber pendanaan perusahaan.